



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **90,05** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

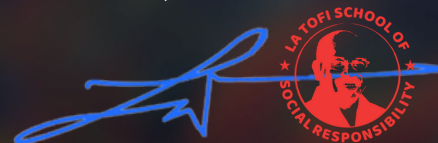


KEPADA
**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
LPG TERMINAL TANJUNG SEKONG**

PROGRAM
**KREASEA TUMBUH - DESA ENERGI BERDIKARI
RW 06 LEBAK GEDE**
(SEBAGAI THE BEST PROGRAM IGA 2026)

KATEGORI
INOVASI SOSIAL & REKAYASA TEKNOLOGI HIJAU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	91,0	35%	31,85
FVS (Field Verification Score)	91,0	20%	18,20
TOTAL		100%	90,05

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat komprehensif; seluruh 5 risiko signifikan berhasil diidentifikasi tanpa blind spot dan sesuai konteks sosial-energi di wilayah RW 06.
- **RSAI (80)** → Strategi mitigasi berlapis; 4 risiko telah terintegrasi penuh dalam program, sementara 1 risiko (ekonomi jangka panjang) masih membutuhkan target kuantitatif.
- **AMS (91)** → Mitigasi sangat kuat, dengan bukti infrastruktur energi terbarukan, kapasitas komunitas, dan sistem pangan urban yang terbukti berdampak.
- **FVS (91)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mengonfirmasi efektivitas program, tata kelola komunitas yang berjalan, dan partisipasi stakeholder yang otentik.

Dengan skor **90,05**, posisi PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL – LPG TERMINAL TANJUNG SEKONG berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program beroperasi di wilayah urban padat yang memiliki risiko ketahanan pangan, ketergantungan energi fosil, kapasitas komunitas rendah, serta ketiadaan tata kelola lokal sebelum intervensi. Risiko-risiko ini memiliki materialitas tinggi karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat (pangan & energi) dan stabilitas sosial-ekonomi di ring-1 operasi perusahaan.

Mengapa Action High? - Program menjawab risiko signifikan melalui aksi nyata: pembangunan PLTS komunitas, urban farming hidroponik, penguatan KWT & PBI, pelatihan teknis berjenjang, pemasaran digital, dan sistem pencatatan panen. Dampak ini berlangsung konsisten, terukur, serta didukung kerja sama lintas stakeholder seperti kelurahan, dinas, vendor, dan kelompok masyarakat.

Koefisien Gap

PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL – LPG TERMINAL TANJUNG SEKONG meraih skor akhir 90,05 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,9005 = 0,0995$$

Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa desain program sudah sangat seimbang dengan risiko signifikan yang dihadapi masyarakat RW 06. Untuk mencapai penyempurnaan 100%, program perlu memperkuat aspek ekonomi jangka panjang (scaling-up value chain) dan standardisasi tata kelola komunitas (KPI, SOP, target pertumbuhan produksi).

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Target Ekonomi Komunitas.** Tetapkan target peningkatan pendapatan KWT per tahun, termasuk proyeksi omzet, volume penjualan, dan diversifikasi produk olahan. Hal ini penting untuk mengamankan keberlanjutan ekonomi setelah fase pendampingan berakhir.
2. **Pembentukan SOP & KPI Tata Kelola KWT-PBI.** Susun dokumen formal berisi SOP produksi, pemasaran, dan perawatan PLTS, serta KPI tahunan bagi pengurus komunitas. Standarisasi ini membantu memastikan model tata kelola bertahan ketika terjadi pergantian anggota kelompok.
3. **Perluasan Kemitraan Eksternal (Offtaker & UMKM).** Jalin kerja sama dengan koperasi, UMKM kuliner, pasar modern, atau katering sekolah sebagai pembeli tetap untuk meningkatkan skala ekonomi. Kemitraan jangka panjang akan menjadi katalis stabilitas pendapatan komunitas.
4. **Sertifikasi & Penguatan Kompetensi Teknis.** Kembangkan program sertifikasi hidroponik atau pengelolaan energi terbarukan bagi ibu & pemuda, bekerja sama dengan dinas atau lembaga pelatihan. Sertifikasi memperkuat kredibilitas dan kesiapan ekspansi program ke wilayah lain.
5. **Digitalisasi Sistem Monitoring Panen & Penjualan.** Bangun dashboard sederhana berbasis Google Sheet atau aplikasi komunitas untuk mencatat panen, biaya, volume produksi, dan pelanggan. Ini memungkinkan analisis tren dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.
6. **Penguatan Narasi Dampak Sosial-Energi.** Dokumentasikan dampak secara longitudinal melalui laporan triwulanan yang mencatat perubahan perilaku, ketahanan pangan keluarga, dan penghematan energi. Narasi dampak yang konsisten akan mendukung replikasi program ke area lain.